



**PENGUNAAN METODE *FIX UP READING DALAM*
MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENGUCAPAN
SISWA KELAS X DI MADRASAH ALIYAH
MUHAMMADIYAH BALASSUKA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Oleh:

MUHAMMAD ISMAIL

NIM. 170110010

Pembimbing

1. Dr. Firdaus, M.Ag
2. St. Rahmaniah Bahrn, S.Pd., M.Pd

**PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INGGRIS (TBI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
2020/2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ismail
NIM : 170110010
Program Studi : Tadris Bahasa Inggris (TBI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan atau karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari Skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 03 Agustus 2021
Yang membuat pernyataan,



Muhammad Ismail

NIM: 170110010

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Penggunaan Metode *Fix Up Reading* dalam Meningkatkan Kemampuan Pengucapan Siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka yang ditulis oleh Muhammad Ismail Nomor Induk Mahasiswa 170110010 Mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Ahad tanggal 18 Juli 2021 M bertepatan dengan 8 Dzulhijjah 1442 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.

Ketua

(.....)

Dr. Ismail, M.Pd.

Sekretaris

(.....)

Dr. K.H. Hamzah Harun, M.Ag.

Penguji I

(.....)

Dr. H. Nur Taufiq Sanusi, M.A.

Penguji II

(.....)

Dr. Firdaus, M.Ag.

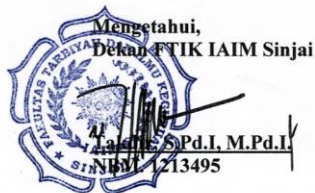
Pembimbing I

(.....)

St. Rahmaniah Bahrn, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing II

(.....)



ABSTRAK

Muhammad Ismail. *Penggunaan Metode Fix up reading dalam meningkatkan Kemampuan Pengucapan siswa kelas X di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka.* Skripsi. Sinjai: Program Studi Tadris Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Apakah Metode *Fix up reading* dapat meningkatkan kemampuan pengucapan siswa. Penelitian ini termasuk penelitian Tindakan kelas (PTK). Populasinya adalah semua siswa kelas X IPS dan sampelnya adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi yaitu kelas X IPS 1 kemudian teknik pengambilan data menggunakan *Purposive sampling*. Adapun metode pengumpulan data yaitu dokumentasi dan kuesioner (Angket). Sedangkan analisis datanya menggunakan rumus *N-Gain*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam meningkatkan kemampuan pengucapan siswa ketika membaca teks Bahasa Inggris dengan menggunakan metode *Fix up reading* dapat dilihat dari nilai siswa sebelum diperkenalkan metode tersebut atau *pre test* sangat rendah dari 25 siswa nilai rata-rata yang diperoleh adalah 224 saja, kemudian setelah diperkenalkan metode atau *post test* terjadi peningkatan yang tinggi yaitu nilai rata-rata yang diperoleh adalah 287,4. Penelitian ini berhasil karena terjadi peningkatan kemampuan pengucapan (*Pronunciation*) siswa, pada kriteria keefektifan berada pada tingkat tinggi.

Kata kunci: *Metode Fix up reading, Kemampuan Pengucapan*

ABSTRACT

Muhammad Ismail. *The use of Fix up reading Method to Increase Pronunciation skill at the Tenth Class Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka. Thesis . Sinjai : English education, Study Program The Faculty of Tarbiyah and Teacher Training IAI Muhammadiyah Sinjai, 2021. The research is aimed to know : What Is the Fix up reading Method can be Increase students' pronunciation ability. The research is including research action class (PTK). The population is all students grade X IPS and the sample is part of a number that is owned by a population that is class X IPS 1 the technique retrieval of data using purposive sampling . As for the collection method data, namely documentation and questionnaires (Questionnaire). While the data analysis uses the N Gain formula . Results of the study showed that in improving the ability of the pronunciation of the students when reading text English English by using the method Fix up reading can be seen from the value of the student before the introduction of the method mentioned or pre test is very low of 25 students score average that is obtained is 224 N , and then after introduction method or post test there is a high increase , namely the average value obtained is 287.4. The study is successful because it occurred an increase in the ability of pronunciation (pronunciation) of students , on the criteria of effectiveness bearada at levels high .*

Words key : *Fix up reading Method, ability Pronunciation*

المستخلص

محمد إسماعيل. استخدام طريقة قراءة فكس أوب لترقية كفاءة نطق التلاميذ في الصف العاشر في المدرسة الثانوية المحمدية بلسوكا. الرسالة العلمية: سنجائي، قسم تعليم اللغة الإنجليزية، كلية التربية والتعليم جامعة الإسلامية المحمدية سنجائي، 2021.

وهدف البحث لمعرفة هل يمكن طريقة فكس أوب أي ترقى كفاءة نطق التلاميذ. وهذا البحث بحث عملي. ومجتمع البحث كل التلميذ في الصف العاشر لقسم الإجتماعي وعينة البحث تلاميذ من الصف العاشر 1 واسلوب اختار عينة البحث بعينة الهادفة. واسلوب جمع البيانات بالوثائق والاستبانة. وتحليل بيانات البحث برمز *N-Gain*. وعرف الباحث من نتائج البحث أن يوجد فيه ترقية كفاءة نطق التلاميذ عند قراءة النص باللغة الانجليزية باستخدام طريقة قراءة فكس أوب. وعرفه الباحث من نتائج تعليم التلاميذ قبل البحث بعدد النتيجة 224 ونتائج تعليم التلاميذ بعد استخدام الطريقة بعدد النتيجة 287,4. وبناء على هذين نتيجتين عرف الباحث أن يوجد فيه ترقية كفاءة نطق التلاميذ عند قراءة النص باللغة الانجليزية باستخدام طريقة قراءة فكس أوب.

٧

الكلمات الأساسية: طريقة فكس أوب، كفاءة النطق

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أ

شَرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَكْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

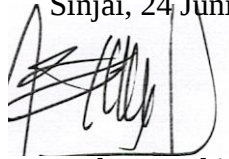
1. Teristimewa kedua Orang Tua yang telah mendidik, mendoakan, memberikan motivasi dan dukungan terhadap keberhasilan penulis.
2. Bapak Dr. Firdaus, M.Ag., selaku rektor IAI Muhammadiyah Sinjai.
3. Bapak Dr. Ismail, M.Pd., selaku wakil rektor I IAIM Sinjai yang telah banyak membantu kelancaran Akademik.
4. Bapak Dr. Hardianto Rahman, M.Pd., selaku wakil rektor II IAIM Sinjai yang telah banyak membantu kelancaran Akademik.
5. Bapak Dr. Muhammad Anis., M.hum., selaku wakil rektor III IAIM Sinjai.

6. Bapak Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, serta seluruh pegawai dan jajaran IAIM Sinjai yang telah banyak membantu kelancaran Akademik.
7. Ibu Harmilawati S.S., S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing, dan memberikan dorongan sampai Skripsi ini selesai.
8. Bapak Dr. Firdaus, M.Ag., selaku pembimbing I, yang telah banyak memberikan bimbingan dan membantu dalam memberikan arahan sampai Skripsi ini selesai.
9. Ibu St. Rahmania Bahrn., S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan dan membantu dalam memberikan arahan sampai Skripsi ini selesai.
10. Kepada Bapak, Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang memberikan dukungan dan ilmu kepada penulis.
11. Kepala sekolah, guru-guru, dan para peserta didik Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka yang telah membantu kelancaran selama penelitian.
12. Teman-teman mahasiswa IAIM Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah

memberikan dukungan moral sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt., dan semoga Skripsi ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amiin.

Sinjai, 24 Juni 2021

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Muhammad ismail', written over a faint rectangular stamp.

Muhammad ismail

NIM. 170110010

DAFTAR ISI

JUDUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	8

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka.....	10
1. Tinjauan tentang metode <i>Fix up Reading</i>	10
2. Kemampuan Pengucapan	21

B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	28
C. Hipotesis Tindakan	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	35
B. Tempat dan waktu Penelitian	39
C. Definisi Variabel	39
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	41
E. Jenis Tindakan.....	42
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	48
G. Teknik Analisis Data	52
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian.....	57
B. Pembahasan	61
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	76
B. Saran-saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Rongga dan Alat ucap yang digunakan dalam <i>Pronunciation</i>	26
Gambar 3.1 Model Kemmis & Mc Taggart tahun 1998	38

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Persentase Skor Angket Konsentrasi Belajar siswa kategori N-Gain

Tabel 4.1 Nama-nama siswa kelas X IPS

Tabel 4.2 Hasil Pengamatan cara siswa dalam Pengucapan (*Pronunciation*) dalam Pra siklus (Siklus 1)

Tabel 4.3 Hasil penilaian *Pre test pronunciation* siswa membaca

Tabel 4.4 Hasil penilaian *Pronunciation* siswa (*Post test*) Siklus II

DAFTAR LAMPIRAN

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Instrument Penelitian

Hasil Instrument Penelitian

SK Pembimbing Penelitian

Surat Izin Penelitian (dari kampus dan Pemerintah setempat)

Surat keterangan telah meneliti

Schedule Penelitian

Biodata penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah salah satu kemampuan yang dimiliki manusia untuk berkomunikasi dengan manusia lainnya dengan menggunakan tanda atau gerakan, bahasa biasa disebut juga dengan ilmu linguistic didalam mempelajari bahasa, atau bahasa juga dapat diartikan sebagai simbol bunyi yang bermakna dan berartikulasi (dihasilkan oleh alat ucap) yang dipakai sebagai alat berkomunikasi oleh sekelompok manusia untuk melahirkan perasaan dan pikiran (Nurmala sari, 2014).

Bahasa juga merupakan salah satu wadah untuk untuk saling memberikan informasi dari satu orang ke banyak orang dengan cara menggunakan mulut untuk berbicara akan tetapi bisa juga dengan menggunakan bahasa isyarat. Di Indonesia bahasa yang digunakan beragam bahasa mulai dari bahasa daerah hingga ke bahasa nasional yang digunakan yaitu bahasa Indonesia, kemudian setelah bahasa Indonesia bahasa yang digunakan juga adalah bahasa asing atau bahasa Negara

lain yaitu bahasa Inggris. Dimana bahasa Inggris ini masih berstatus bahasa asing di Indonesia yang sangat penting untuk dipahami dan menguasai bahasa tersebut.

Bahasa juga merupakan realitas yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tumbuh kembangnya manusia pengguna bahasa itu. Realitas bahasa dalam kehidupan ini semakin menambah kuatnya eksistensi manusia sebagai makhluk berbudaya dan beragama. Kekuatan eksistensi manusia sebagai makhluk berbudaya dan beragama antara lain ditunjukkan oleh kemampuannya memproduksi karya-karya besar berupa sains, teknologi, dan seni yang tidak terlepas dari peran-peran bahasa yang digunakannya. Namun dalam konteks lain, bahasa bisa dijadikan alat propaganda, bahkan peperangan yang bisa membahayakan sesama jika pengguna bahasa tidak lagi melihat rambu-rambu agama dan kemanusiaan dalam penggunaannya (Amriani, 2020).

Bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang dipakai di seluruh dunia yang pertama kali dituturkan di Inggris pada abad pertengahan awal dan saat ini adalah bahasa yang paling umum digunakan diseluruh dunia. Bahasa Inggris juga masih berkedudukan sebagai

bahasa kedua di Indonesia yang merupakan bahasa yang belum diwajibkan untuk digunakan, bahasa Inggris juga pada umumnya digunakan pada situasi tertentu misalnya di tempat wisata terdapat seseorang yang berasal dari Negara lain yang datang ke Indonesia untuk liburan dan sebagainya untuk dipandu oleh orang Indonesia yang tahu berbahasa Inggris, untuk itu bahasa Inggris sangat penting untuk dipelajari atau untuk dikuasai sehingga mampu saling memberi informasi atau mampu berbicara kepada orang-orang yang berasal dari luar Negara. Bahasa Inggris merupakan bahasa ibu di Negara Amerika Serikat, Inggris, Britania raya, Irlandia, Australia, Africa Selatan, New Zealand dan Negara persemakmuran Inggris seperti Singapura dan Malaysia (Kusuma, 2018).

Dapat disimpulkan bahwa tanpa menguasai bahasa Inggris dapat dikatakan sebagai orang yang tidak mengenal bahasa sendiri dan tidak dikatakan pula sebagai orang yang ketinggalan sehingga tidak bisa berkomunikasi dengan orang-orang yang dari luar Negara, untuk itu mempelajari bahasa terutama bahasa Inggris sangat penting untuk bagi diri sendiri terlebih-lebih kepada orang lain.

Untuk itu, dengan belajar Bahasa Inggris maka hal yang harus diperhatikan selanjutnya adalah mengenai *Pronunciation* (Pengucapan) kata demi kata dari bahasa Inggris, karena berbicara dengan menggunakan bahasa Inggris dikatakan benar jika pengucapannya itu sudah benar dan mampu dimengerti oleh lawan bicara atau orang yang ditemani berbicara. *Pronunciation* (Pengucapan) itu sendiri tepatnya adalah kompetensi pengucapan yang besar dalam Bahasa Inggris mampu membuat orang lain memahami dengan mudah, sedangkan pelafalan bahasa Inggris yang lebih rendah dari pada tingkat dasar meningkatkan kesalah pahaman diantara percakapan dengan orang lain tidak perlu berbicara Bahasa Inggris seperti penutur asli, tetapi cukup baik untuk dipahami menurut Gilakjani dan Jahan tahun 2014.

Dalam belajar *Pronunciation* (Pengucapan) Masalah yang sering dihadapi siswa ketika melakukan *Pronunciation* (Pengucapan) adalah sulitnya mengucapkan kata tersebut karena disebabkan kurangnya latihan, kemungkinan tidak pernah berlatih berbicara dengan menggunakan Bahasa Inggris, untuk itu dalam melatih *Pronunciation* siswa maka yang

harus dilakukan adalah dengan cara sering buka buku dengan membaca buku (*reading book*) (Nurmala sari, 2014) Setelah itu, jika dalam membaca buku ketika mengalami kesulitan dalam memahami isi yang terdapat didalamnya, maka untuk meningkatkan *Pronunciation* (Pengucapan) dalam *reading book* terdapat metode yang sangat bagus digunakan siswa untuk membaca (*reading*), metode itu disebut *Fix Up reading*.

Metode menurut purwadarminta dapat diartikan sebagai suatu cara atau proses sistematis yang digunakan untuk melakukan sebagai kegiatan agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan suatu metode dapat dijadikan sebagai acuan kegiatan karena didalamnya terdapat urutan langkah-langkah yang teratur sehingga proses mencapai tujuan menjadi lebih efisien (R. Amelia, 2014), Sehingga dalam belajar bahasa Inggris untuk meningkatkan *Pronunciation* (pengucapan) siswa ketika melakukan membaca buku (*reading book*) atau yang lainnya maka siswa dapat menggunakan metode yang bagus untuk membantu jika terdapat kesulitan dalam membaca, metode itu adalah metode *fix up reading*.

Metode *fix up reading* ini adalah salah satu metode yang bagus dan mempermudah siswa untuk memahami isi dari suatu teks bacaan yang diberikan, karena mampu cepat dipahami. Penggunaan metode ini pada umumnya adalah merupakan tugas yang kompleks untuk dilakukan seperti yang dikemukakan oleh Moreillon, untuk menjadi pembaca, harus menggunakan kemampuannya untuk mengucapkan kata-kata dan untuk "Membaca" gambar kemudian membuat kata dan gambar tersebut memiliki arti (Moreillon, 2007)

Salah satu metodenya adalah metode *fix up*, metode ini adalah sebuah metode yang dapat membantu siswa memahami pesan teks saat mereka terjebak dengan kata-kata atau kalimat tertentu. Saat menggunakan metode ini guru harus memberi siswa beberapa alat untuk memperbaiki makna mereka. Alat ini disebut opsi perbaikan, Moreillon mengatakan bahwa opsi perbaikan adalah alat yang dapat diandalkan oleh pembaca untuk menemukan jalan pulang, memahami apa yang mereka baca. Maksudnya adalah ketika siswa tidak dapat memahami teks saat membaca, siswa menggunakan *Fix up* sebagai metode untuk

menangkap pesan tersebut dengan cara membaca ulang teks, melihat struktur teks, membaca kedepan hingga akhir, kemudian membuat kesimpulan dan membuat pertanyaan (L. Amelia, 2014)

B. Batasan Masalah

Didalam penelitian ini peneliti membatasi hanya kelas X yang akan menggunakan Penggunaan Metode *Fix up reading* dalam meningkatkan kemampuan pengucapan siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan Masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah “Apakah Metode *Fix up reading* dapat meningkatkan pengucapan siswa kelas X di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka?”.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai peneliti adalah untuk mengetahui Penggunaan Metode *Fix up reading* dalam meningkatkan kemampuan pengucapan siswa kelas X di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang akan dilakukan, yaitu:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah keilmuan tentang reading (Membaca) di lapangan, khususnya di kelas X SMAN 5 Sinjai yang menggunakan metode *Fix up reading*.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam upaya meningkatkan pengucapan siswa dalam reading (Membaca) dengan menggunakan metode *Fix up reading*.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Pihak Sekolah
 - 1) Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi tentang penggunaan metode *Fix up reading*.
 - 2) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian dan perhatian bagi kepala sekolah serta guru untuk lebih memahami penggunaan metode *fix up reading* dalam pembelajaran

Bahasa Inggris tepatnya pada aspek *skill Reading*.

b. Bagi pihak kampus

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan dan dikembangkan dalam pembelajaran Bahasa Inggris dikampus, sehingga mampu mencetak orang-orang yang bisa berbahasa Inggris.

c. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai penggunaan metode Fix up reading untuk meningkatkan pengucapan siswa.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Tinjauan Metode *Fix up reading*

Adapun ayat yang berkaitan dengan Skripsi yang penulis tuliskan mengenai metode *Fix up reading*, adalah Qs. Al-qari'ah ayat 1-5 yang menjelaskan tentang kejadian yang diulang-ulang Allah Swt katakan dalam al-qur'an, seperti juga metode ini yang di baca secara berulang-ulang.

الْقَارِعَةُ

1. Hari Kiamat,

مَا الْقَارِعَةُ

2. Apakah hari Kiamat itu?

وَمَا أَدْرَاكَ مَا الْقَارِعَةُ

3. Dan tahukah kamu apakah hari Kiamat itu?

يَوْمَ يَكُونُ النَّاسُ كَالْفَرَاشِ الْمَبْثُوثِ

4. Pada hari itu manusia seperti laron yang beterbangan

وَتَكُونُ الْجِبَالُ الْكَافَّةُ خِثَابًا

5. dan gunung-gunung seperti bulu yang dihambur-hamburkan.

a. Pengertian Reading (Membaca)

Menurut wang *Reading* (membaca) adalah kegiatan meresepsi, menganalisis, dan menginterpretasi yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis dalam media tulisan dalam bahasa inggris untuk meningkatkan dan pemahaman dalam sebuah teks atau bacaan dalam bahasa inggris membutuhkan suatu proses yang menuntut pemahaman terhadap makna kata-kata atau kalimat yang merupakan suatu kesatuan dalam pandangan sekilas, Dengan menggunakan metode *Fix Up* dapat meningkatkan kualitas kosa kata yang baik (R. Amelia, 2014).

Menurut Lightbown & Spada Membaca, berfungsi sebagai saluran utama untuk menerima informasi, selalu terhubung dengan akuisisi pengetahuan, pematangan pikiran, dan kemajuan; lebih jauh lagi, di antara berbagai komponen kemampuan berbahasa, *Reading Comprehension (RC)* adalah salah satu keterampilan yang paling penting bagi pelajar Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing (EFL). Membaca sangat penting dalam

kehidupan sehari-hari, terutama dibidang akademik. Dengan membaca teks, siswa akan mendapatkan banyak informasi yang berguna bagi kehidupan mereka (R. Amelia, 2014).

Menurut Harmer, ada beberapa alasan mengapa guru harus mengajarkan siswa untuk membaca teks bahasa Inggris. Pertama, banyak siswa ingin dapat membaca teks bahasa Inggris baik untuk karir mereka, untuk tujuan studi atau hanya untuk kesenangan. Kedua, membaca juga berguna untuk tujuan lain: paparan Bahasa Inggris adalah hal yang baik untuk siswa bahasa.

Namun, membaca adalah tugas yang rumit untuk dilakukan seperti yang dinyatakan oleh Moreillon, untuk menjadi pembaca, pembelajar harus mengambil kemampuan mereka untuk mengucapkan kata-kata dan untuk "membaca" gambar dan kemudian membuat kata-kata dan gambar berarti sesuatu (Moreillon, 2007). Jadi, membaca lebih dari sekadar mengucapkan kata-kata dari teks tetapi para pembelajar juga harus menangkap apa arti teks. Membaca tidak bisa lepas dari pemahaman Dengan membaca pemahaman,

pembaca dapat mengeksplorasi dan mencari berbagai macam pengetahuan. Yaitu di buku atau media cetak, sehingga para pembaca akan mendapat informasi dan pengetahuan lebih banyak. Membaca dengan pemahaman berarti pembaca lebih mengerti apa yang mereka baca. Jadi pembaca tidak hanya membaca, tetapi juga pemahaman yang lebih baik dari teks untuk mengambil beberapa ide dari teks. Adapun pengertian *reading* (membaca) yaitu diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Menurut Wallace mendefinisikan membaca sebagai suatu penafsiran yang berarti bereaksi terhadap teks tertulis sebagai bagian dari komunikasi. Selain itu, Grabe dan Stoller mengungkapkan pandangan serupa tentang membaca, menyatakan bahwa membaca adalah kemampuan untuk menarik makna dari halaman yang dicetak dan menafsirkan informasi ini dengan tepat. Selain itu, Moreillon menyatakan bahwa membaca membuat makna dari cetak dan dari informasi visual. Membaca adalah proses aktif yang membutuhkan banyak latihan dan keterampilan.
- b. Menurut Gate, membaca adalah sebuah organisasi pola pola yang kompleks dari proses mental yang lebih tinggi yang dapat dan harus merangkul semua jenis pemikiran, mengevaluasi, menilai, membayangkan, menalar, dan penyelesaian masalah. Mason,

menyatakan bahwa berbicara tentang membaca berarti berbicara tentang proses sosial terutama dalam membangun komunikasi antara pembaca dan penulis (R. Amelia, 2014)

Didalam *reading* (membaca) juga dibutuhkan yang namanya keseriusan untuk melihat struktur teks yang akan dibaca sehingga seseorang yang akan melakukan *reading* (membaca) harus memusatkan penglihatannya dengan jeli melihat teks bacaan suatu teks atau suatu buku yang akan dibacanya, dengan demikian membaca dapat dilakukan dengan suara nyaring atau suara besar karena setiap orang berbeda-beda dalam menangkap suatu isi yang terkandung dalam bacaan teks tersebut untuk itu dilakukan dengan cara suara nyaring atau suara besar karena menurutnya dengan cara ini mampu melakukan membaca dengan cepat dan menangkap makna yang terkandung didalamnya. Kemudian membaca dengan dalam hati, ini merupakan kegiatan yang dilakukan pada umumnya setiap orang karena dengan melakukan hal tersebut membaca lebih mudah dan menangkap apa isi makna yang terkandung didalamnya juga.

Kegiatan membaca merupakan kegiatan dengan pengalaman yang aktif, yakni suatu kegiatan yang

dilakukan secara sadar, bertujuan, perlu pemahaman dan pemaknaannya akan ditentukan sendiri oleh sejumlah pengalaman pembaca. Sementara itu, menurut Harras et.al, ada tiga kegiatan yang perlu dilakukan dalam membaca agar menjadi pembaca yang efisien, yaitu:

- a. Tahap kegiatan pra membaca yaitu kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan membaca sebagai jembatan untuk memahami bacaan,
- b. Tahap kegiatan membaca yaitu kegiatan memahami teks yang dibaca, dan
- c. Tahap kegiatan setelah membaca yaitu kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan membaca untuk mengecek atau menguji pemahaman terhadap bacaan yang telah dibaca (Suryadi, 2018)

Selain itu, kemampuan membaca dapat diartikan sebagai kemampuan memahami teks bacaan. Untuk dapat memahami isi suatu teks bacaan dengan baik diperlukan adanya kemampuan membaca pemahaman yang baik pula. Dalam memahami suatu teks bacaan secara cepat dengan memperhatikan tanda baca dalam

setiap paragraf yang dibaca. Didalam membaca suatu teks atau buku diperlukan yang namanya jiwa kesabaran, karena terkadang ada seseorang yang ketika membaca suatu buku sangat sulit untuk memahami dan mendapatkan suatu makna yang terdapat didalam buku yang dibacanya tersebut.

b. Metode *Fix up reading*

Langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah memahami dan menguasai metode apa yang harus kita gunakan ketika membaca suatu teks sehingga *Pronunciation* (Pengucapan) kita mampu terlatih. Adapun metode yang akan digunakan adalah metode *Fix up reading*.

a. Pengertian Metode

Menurut Purwadarminta Metode dapat diartikan sebagai suatu cara atau proses sistematis yang digunakan untuk melakukan sebagai kegiatan agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan suatu metode dapat dijadikan sebagai acuan kegiatan karena didalamnya terdapat urutan langkah-langkah yang teratur sehingga proses mencapai tujuan menjadi

lebih efisien. Selanjutnya metode menurut para ahli yaitu:

- a) Menurut Max siporin berpendapat bahwa Metode adalah suatu orientasi kegiatan ilmiah yang secara khusus yang ditujukan sebagai persyaratan berbagai tugas serta tujuan yang nyata.
- b) Menurut Rosdy Ruslan Metode adalah kegiatan ilmiah yang berhubungan dengan cara kerja dalam memahami suatu objek penelitian dalam upaya menemukan jawaban secara ilmiah dan keabsahannya dari suatu yang diteliti.
- c) Menurut Heri Rahyubi metode adalah suatu model cara yang bisa dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai proses pembelajaran yang baik (Suryadi, 2018)

Setelah mengetahui tentang metode selanjutnya melangkah ke penggunaan metode *Fix up reading*.

- b. Pengertian metode *Fix up reading*

Metode *fix up* ini adalah salah satu metode yang sangat bagus dan mempermudah siswa untuk memahami isi dari suatu teks bacaan

yang diberikan, karena mampu cepat diresap. penggunaan metode ini pada umumnya adalah membaca merupakan tugas yang kompleks untuk dilakukan seperti yang dikemukakan oleh Moreillon, untuk menjadi pembaca, siswa harus menggunakan kemampuannya untuk mengucapkan kata-kata dan untuk "Membaca" gambar dan kemudian membuat kata dan gambar tersebut memiliki arti. Jadi, membaca adalah lebih dari sekedar mengucapkan kata-kata dari teks tetapi pelajar juga harus menangkap apa arti teksnya.

Ada banyak model pengajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk membantu siswa dalam memahami teks. Salah satu metodenya adalah metode *fix up*. Ini adalah sebuah metode yang dapat membantu siswa memahami pesan teks saat mereka terjebak dengan kata-kata atau kalimat tertentu. Saat menggunakan metode ini para guru harus memberi siswa beberapa alat untuk memperbaiki makna mereka. Ini alat disebut opsi perbaikan. Moreillon mengatakan bahwa opsi perbaikan adalah alat yang dapat

diandalkan oleh pembaca untuk menemukan jalan pulang, memahami apa yang mereka baca. Kapan siswa tidak dapat memahami teks selama membaca, siswa menggunakan opsi tetap untuk menangkap pesan teks (Suryadi, 2018). Opsi perbaikan yang dinyatakan oleh Morellion adalah:

- 1) Membaca ulang teks, menghubungkan ke pengetahuan latar belakang (teks-ke-teks), melihat struktur kalimat, membuat prediksi, membaca sebelum akhir ayat ini, membuat kesimpulan, visualisasi, dan mengajukan pertanyaan baru.
- 2) Duffy menyatakan bahwa metode ini memperbaiki sering disebut sebagai "lihat-punggung. " Ini mengacu pada strategi di mana pembaca mencari ke belakang dan terkadang ke depan teks untuk menghilangkan penyumbatan makna yang ditemukan saat membaca. Untuk menggunakan tampilan belakang, pembaca pertama-tama perlu memahami bahwa

penting untuk memantau makna sebagai pembaca.

Berdasarkan skripsi dari Lia Amelia, *fix up* adalah metode yang digunakan untuk merekonstruksi makna kapan pemahaman tersesat. Metode perbaikan termasuk membaca ulang, membaca sebelumnya, mengidentifikasi kata-kata yang tidak diketahui, membuat dan mengubah prediksi, menghubungkan hal-hal dalam teks ke pengalaman dan kenangan pribadi. Dari teori-teori tentang metode *fix up*, peneliti mengimplementasikan Prosedur pengajaran membaca menggunakan metode *fix-up* dengan mengadopsi beberapa langkah :

1. Siswa diminta untuk melihat teks secara sekilas. Mereka melihat pratinjau dan pikirkan tentang apa teks itu.
2. Memprediksi Siswa membaca reading atau judul teks dan membuat aprediksi apa yang akan terjadi selanjutnya dalam teks.
3. Membaca, Siswa melakukan aktivitas membaca teks utuh dan periksa apakah prediksi mereka benar atau tidak.

4. Membuat koneksi, Para siswa memikirkan tentang sesuatu yang mereka miliki berpengalaman yang terkait dengan teks.
5. Visualisasi, Siswa menggambar karakter yang tertuang dalam teks berdasarkan imajinasi mereka.
6. Membuat kesimpulan, Siswa membuat kesimpulan tentang apa yang mereka baca. Itu membantu siswa untuk menyimpulkan poin-poin penting dari teks yang mereka baca (Suryadi, 2018).
7. Mengajukan pertanyaan baru dan menceritakan kembali kisahnya. Setelah membaca teks, file siswa hendaknya mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan isi teks dan menceritakan kembali apa telah dibaca untuk memeriksa apakah mereka mengerti tentang isinya atau tidak.

2. Kemampuan Pengucapan

a. Pengertian Pengucapan dalam Bahasa Inggris

Pembelajaran Bahasa Inggris sebagai second language berfokus pada kegiatan imitasi atau peniruan, praktik, dorongan, dan pembentukan kebiasaan. dengan kata lain, pembelajaran Bahasa Inggris dikelas adalah pengenalan Bahasa Inggris sebagai second language dimana siswa menirukan

guru, lebih banyak melakukan praktik, dan dibentuk kebiasaannya berbahasa Inggris. Bahasa Inggris sendiri terdiri dari 3 komponen, yaitu vocabulary, grammar, dan pronunciation. Pronunciation (Pengucapan) adalah kemampuan Pengucapan pada Bahasa Inggris berbeda dengan Bahasa Indonesia, termasuk pengucapan huruf vokal, konsonan, dan diftong. Aspek-aspek dalam pronunciation adalah accuracy, fluency, intonation, dan stressing. Kosakata Bahasa Inggris adalah kumpulan kata dalam Bahasa Inggris yang memiliki makna. “Kosakata atau vocabulary merupakan kumpulan kata yang dimiliki oleh suatu bahasa dan memberikan makna Bila kita menggunakan bahasa tersebut yang dikemukakan oleh Kasihani K.E. Suyanto (Suryadi, 2018).

kumpulan kata tersebut dipelajari bersamaan dengan pemahaman akan maknanya, kemudian digunakan dalam bahasa tulis maupun bahasa lisan dan komunikasi. dapat disimpulkan bahwa pronunciation kosakata Bahasa Inggris adalah kemampuan pengucapan istilah-kata Bahasa Inggris. Aspek-aspek dalam pronunciation adalah

melafalkan alfabet dengan tepat, mengucapkan huruf konsonan, huruf vokal, dan diftong dengan tepat disertai tekanan dan intonasi yang benar. menurut Ali Mustadi aspek-aspek yang dinilai dalam Pronunciation adalah fluency of spelling and pronunciation, accuracy of spelling pronunciation, stressing, dan intonation (Suryadi, 2018).

Seseorang yang mempelajari bahasa asing, misalnya bahasa Inggris di sekolah, formal, madrasah, pesantren, dan perguruan tinggi tergolong sebagai orang yang berkepandaian khusus. Setiap tahunnya ribuan bahkan mungkin ratusan ribu orang yang bersemangat mempelajari bahasa asing dengan motif dan tujuan yang berbeda-beda. Diantara yang puluhan atau bahkan yang ratusan ribu orang itu yang berhasil baik dan mencapai tujuan yang diharapkan hanyalah sekian persen saja.⁵ Hal itu di sebabkan karena berbagai macam faktor. termasuk dari segi kemampuan dan kebiasaan seseorang yang belajar tersebut (Amriani, 2020).

Berikut penjelasan mengenai Aspek-aspek yang dinilai dalam *Pronunciation* yaitu:

- a. *Fluency of Spelling* (Kelancaran Mengeja) adalah bagaimana alur dan efisiensi ketika mengungkapkan ide, terutama dalam Bahasa Inggris. Beberapa kesalahan *Grammar* akan muncul ketika kamu menjelaskan sesuatu, tapi hal itu disampaikan dengan cara yang mudah dimengerti dan menunjukkan bahwa kamu nyaman berbicara Bahasa Inggris (Suryadi, 2018)
- b. *Accuracy of Spelling* (Ketepatan mengeja) adalah kemampuan seseorang ketika melakukan *reading* (Membaca) agar dapat membaca suatu teks dengan tepat.(Suryadi, 2018).
- c. *Stressing*, menurut Kamus Bahasa Inggris terjemahan Indonesia, arti kata *Stressing* adalah Penekanan (Suryadi, 2018)
- d. *Intonation* (Intonasi) adalah tinggi rendahnya suatu nada pada kalimat yang memberikan penekanana dalam kata-kata tertentu disuatu kalimat (Suryadi, 2018)

Menguasai *pronunciation* (pengucapan) diperlukan ekstra keras untuk mempelajari kata demi kata sehingga mampu menguasai cara pengucapan kata tersebut dengan baik dan benar. Untuk itu diperlukan niat yang ikhlas untuk mempelajarinya, didalam *pronunciation* juga terdapat sebuah harakat-harakat yang harus dikuasai sehingga mampu dengan tepat kata yang telah diucapkan tersebut. Kemudian didalam *pronunciation* (pengucapan) terdapat beberapa rongga atau alat ucap yang bekerja saat berbicara menggunakan Bahasa Inggris yang berfungsi untuk membantu bagaimana suara ketika melafaskan kata tersebut, berikut dapat dilihat dari gambar dibawah ini menurut *Lesbeth H Ytrberg*, yang menggambarkan tentang rongga atau alat ucap apa saja yang berfungsi ketika berbicara sehingga *pronunciation* kita itu bisa dikatakan baik dan benar bagi orang yang mendengar ucapan kita (Suryadi, 2018).



Gambar 2.1 :
Rongga dan Alat ucap yang digunakan dalam
Pronunciation, (Lesbeth H Ytrberg, 1993:351)

Pronunciation dalam mempelajari pembelajaran Bahasa Inggris memang bukan hal gampang dimengerti oleh sebagian orang dalam memahami dan menguasai bahasa Inggris namun dibutuhkan kesabaran untuk bisa menguasainya, untuk itu didalam *reading book* untuk meningkatkan atau ingin melihat sampai level dimana *pronounciationnya* ketika membaca dan ingin melihat kesalahannya dimana ketika melakukan *Pronunciation* (Pengucapan) dapat

dilakukan dengan menggunakan suatu metode dimana metode ini kemungkinan dapat membantu orang-orang yang merasa kesusahan menangkap inti dari suatu pembahasan buku atau artikel yang telah dibacanya, yaitu dengan menggunakan *metode Fix up reading*. Adapun indikator dalam kemampuan Membaca (*reading*) yang akan dicapai adalah:

1. *Grammar*

Grammar atau tata bahasa adalah ilmu yang mempelajari kaidah-kaidah yang mengatur penggunaan Bahasa. Ilmu ini merupakan bagian dari bidang ilmu yang mempelajari ilmu linguistic, grammar juga merupakan struktur penyusunan kalimat. Dengan menggunakan struktur yang benar sebuah kalimat akan menjadi sempurna (Suryadi, 2018).

2. *Vocabulary*

Vocabulary adalah jenis kata benda yang berarti kata-kata yang digunakan dalam bahasa (Suryadi, 2018)

3. *Comprehension*

Comprehension (Pemahaman) adalah kemampuan mengolah teks, memahami maksud dari teks dan memadukan dengan apa yang pembaca ketahui. Kemampuan individu memahami teks

dipengaruhi oleh kecakapan dan kesanggupan mereka mengolah informasi (Suryadi, 2018)

4. *Fluency*

Fluency (Kefasihan) adalah bisa diartikan sebagai kefasihan dalam mengucapkan kata dalam berkomunikasi, tanpa memperhatikan *grammar*-nya terlebih dahulu yang penting lancar saja dulu (Suryadi, 2018).

5. *Pronunciation*

Pronunciation adalah cara kata dari suatu Bahasa yang diucapkan tata cara pengucapannya.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Dalam hasil penelitian ini, penulis akan mendeskripsikan beberapa penelitian terdahulu yang dipandang relevan dengan penelitian yang penulis akan lakukan. Adapun penelitian-penelitian yang dipandang relevan, yaitu sebagai berikut:

1. Hasil penelitian Lia Amelia, skripsi yang berjudul “Penggunaan Metode *Fix up* untuk meningkatkan kemampuan membaca dalam Bahasa Inggris” Program studi PAI STAI Al-Azhar Pekanbaru, Pekanbaru 28124.

Sebagai bahasa global atau universal, bahasa Inggris tidak hanya memungkinkan kita untuk

berkomunikasi dan berinteraksi dengan setiap orang di seluruh dunia, tetapi juga bisa mengubah kehidupan kita menjadi lebih baik. Jika kita ingin menjadi ilmuwan terampil, ahli bahasa, dan mampu bersaing dengan negara-negara lain di dunia, untuk itu harus memahami, menguasai dan mempelajari bahasa yang mereka gunakan minimalnya menggunakan bahasa Inggris. Membaca adalah kegiatan meresepsi, menganalisis, dan menginterpretasi yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis dalam media tulisan dalam bahasa Inggris untuk meningkatkan dan pemahaman dalam sebuah teks atau bacaan dalam bahasa Inggris membutuhkan suatu proses yang menuntut pemahaman terhadap makna kata-kata atau kalimat yang merupakan suatu kesatuan dalam pandangan sekilas, Dengan menggunakan Metode *fix up* dapat meningkatkan kualitas kosakata yang baik.

Jika awalnya mereka hanya tahu satu arti dari sebuah kata, sekarang mereka tahu beberapa arti dari sebuah kata berdasarkan konteks kalimat serta pengetahuan lainnya dari kata sebagai kelas kata, imbuhan, akar, antonim dan sinonim. Namun bagi siswa yang memiliki penguasaan kosakata yang kurang baik

sangat terbantu dengan metode *Fix Up* dalam membuat arti sebuah kata dalam teks. Sehingga mereka dapat memahami teks secara keseluruhan. Dalam menggunakan metode *Fix Up* mahasiswa diharapkan untuk: (a) membaca ulang kalimat untuk menentukan kata yang tidak dikenal, (b) mencari akhiran dalam kata yang tidak dikenal, (c) memecahkan kata yang tidak dikenal, (d) mengidentifikasi struktur teks, dan (e) mengidentifikasi kata kata penghubung Kata kunci; Bahasa Inggris, Membaca, metode *Fix-Up* (Suryadi, 2018).

2. Hasil Penelitian Nunun Indrasari, skripsi yang berjudul Efektivitas Penggunaan Strategy *Fix-Up* untuk mengajar Membaca dilihat dari percaya Diri siswa kelas 1.

NUNUN INDRASARI, 2012. Efektivitas Penggunaan Strategi *Fix Up* untuk Mengajar Membaca Dilihat dari Percaya Diri Siswa (Penelitian Eksperimen pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Temanggung Tahun Ajaran 2011/2012). Tesis. Surakarta. Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Sekolah Pascasarjana Universitas Sebelas Maret. 2012.

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) untuk mengungkapkan apakah Fix-Up Strategy lebih efektif daripada Direct Teaching untuk mengajarkan membaca; (2) mengungkapkan apakah siswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi memiliki kemampuan membaca yang lebih baik daripada siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah; dan (3) untuk mengungkap apakah terdapat pengaruh interaksi antara strategi pembelajaran dan kepercayaan diri siswa terhadap keterampilan membaca siswa.

Penelitian eksperimental dilaksanakan di SMP Negeri 2 Temanggung pada bulan Maret sampai April 2012. Sampel penelitian adalah dua kelas; Mereka adalah kelas VIIID yang diperlakukan sebagai kelas eksperimen yang diajar dengan menggunakan strategi fix up dan VIIIG yang diperlakukan sebagai kelas kontrol dengan pengajaran langsung. Masing-masing terdiri dari 26 siswa. Data tersebut berupa data kuantitatif yang diambil dari tes membaca dan angket kepercayaan diri. Data tes membaca digunakan untuk mengetahui kemampuan membaca siswa. Data kuesioner kepercayaan diri digunakan untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri siswa. Data tes

membaca merupakan nilai tes membaca siswa yang diberikan setelah diberikan perlakuan sebanyak delapan kali untuk setiap kelas. Peneliti menganalisis data menggunakan ANOVA atau analisis varians.

Berdasarkan hasil analisis data, temuan penelitian adalah: (1) Strategi perbaikan lebih efektif daripada pengajaran langsung untuk mengajar membaca; (2) pencapaian keterampilan membaca siswa tidak tergantung pada tingkat kepercayaan diri siswa; dan (3) adanya interaksi antara strategi pengajaran dan kepercayaan diri siswa. Berdasarkan temuan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa strategi fix up merupakan cara yang efektif dalam pembelajaran membaca pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Temanggung.

Dari hasil tersebut, strategi fix up dapat diterapkan di kelas untuk mencapai hasil yang optimal. Dengan menerapkan hal tersebut, guru harus memfasilitasi siswa untuk berpikir kreatif dan aktif dalam membaca teks dengan memberikan alat bantu seperti melihat pratinjau, memprediksi, membaca ulang, memantau, menghubungkan,

memvisualisasikan, membuat kesimpulan, dan menceritakan kembali teks tersebut (Suryadi, 2018).

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dikaji oleh penulis yakni sama-sama mengidentifikasi penggunaan metode *fix up Reading* ini sehingga didalam membaca apakah ada peningkatan *Pronunciation* yang terjadi setelah menggunakan metode *Fix up*.

Sedangkan penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dikaji oleh penulis yakni peneliti ingin melihat peningkatan pengucapan (*pronunciation*) siswa setelah menggunakan metode *Fix up reading* sedangkan lia Amelia ingin melihat kemampuan siswa membaca bahasa Inggris dan Nunun Indrasari ingin melihat kepercayaan diri siswa dalam membaca Bahasa Inggris setelah menggunakan *Fix up reading*.

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan rumusan masalah, maka peneliti mengemukakan hipotesis sementara yang merupakan jawaban dari permasalahan dan kebenarannya diperlukan peneliti. Rumusan hipotesis tindakan dibangun berdasarkan kerangka berfikir dan merupakan kalimat

jawaban dari rumusan masalah (Suryadi, 2018). Maka hipotesis tindakan berdasarkan rumusan masalah penelitian ini adalah:

- H_0 : Penggunaan metode *Fix up reading* tidak dapat meningkatkan kemampuan Pengucapan siswa kelas X di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka.
- H_a : Penggunaan metode *Fix up reading* dapat meningkatkan kemampuan Pengucapan siswa kelas X di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Model Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Dalam bahasa Inggris PTK diartikan dengan *Classroom Action Research*, disingkat *CAR*. Namanya sendiri sudah menunjukkan isi yang terkandung di dalamnya. Oleh karena itu ada tiga kata yang membentuk pengertian tersebut, maka ada tiga pengertian pula yang dapat diterangkan.

1. Penelitian

Kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu dari suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.

2. Tindakan

Suatu gerakan kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam

penelitian ini berbentuk rangkaian siklus kegiatan.

3. Kelas

Sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru (Suryadi, 2018).

Penelitian tindakan menurut Rochiati Wiraatmadja ialah bagaimana sekelompok pendidik dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran dalam kelas, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri sehingga mereka dapat menguji coba suatu gagasan perbaikan dalam praktek pembelajaran mereka, dan melihat pengaruh nyata dari upaya tersebut (Suryadi & Berdiati, 2018).

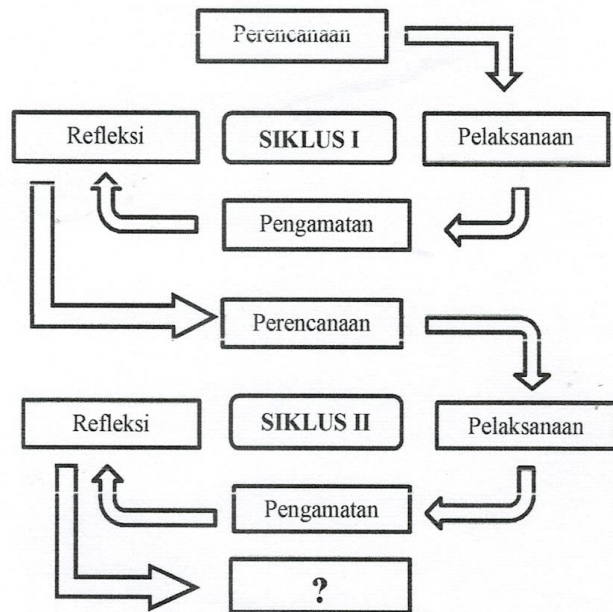
Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu kegiatan yang sengaja dimunculkan dan dilaksanakan di kelas, yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar dengan melakukan tindakan tertentu dalam suatu siklus yang telah dilakukan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas yang dikemukakan oleh Kemmis & Mc Taggart. Pada hakikatnya model ini terdiri dari empat komponen yakni perencanaan, tindakan,

observasi, dan refleksi. pada tahap perencanaan, peneliti menyusun rancangan dan menentukan fokus permasalahan kemudian membuat instrumen pengamatan untuk merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung. tahap Selanjutnya pelaksanaan tindakan yang merupakan implementasi isi rancangan sekaligus tahapan observasi terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Alasan penggunaan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Kemmis dan Mc. Taggart adalah karena tahapan dalam tindakannya cukup sederhana sehingga mudah untuk dipahami oleh peneliti. Selain itu, permasalahan yang dihadapi di Kelas memerlukan penyelesaian melalui PTK sehingga memerlukan model penelitian yang sesuai dengan permasalahan yang ada. Untuk itu, model ini menjadi pertimbangan bagi penulis untuk menggunakan dalam penelitian ini.

Adapun model PTK dimaksud menggambarkan adanya empat langkah (dan pengulangannya), yang disajikan dalam bagan berikut ini (Sugiyono, 2017). Siklus Penelitian Tindakan menurut Kemmis & Mc Taggart tahun 1998 yaitu:



Gambar 3.1 Model Kemmis & Mc Taggart tahun 1998

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan Kuantitatif. Menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data yang disajikan dalam penelitian ini berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik, Pada pendekatan ini data akan dianalisis secara statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah diajukan oleh penulis.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka yang beralokasi di Jl. Sapohiring Desa Balassuka, Kecamatan Tombolo Pao kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan yang dimulai pada bulan Maret Hingga Mei 2021.

C. Definisi Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel Independen (Variabel bebas) merupakan yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya yaitu atau timbulnya variabel Dependen (terikat). Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Berdasarkan tujuan penelitian dan landasan teori yang telah dikemukakan sebelumnya maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Variabel Bebas (Independent) : Metode *Fix up reading* karena variabel ini tidak tergantung pada variabel lain.
- 2) Variabel Terikat (Dependent) : Kemampuan Pengucapan Siswa tergantung dari Penggunaan Metode *Fix up reading*.

1. Metode *Fix up reading*

Metode *fix up reading* ini adalah sebuah metode yang dapat membantu siswa memahami pesan teks saat mereka terjebak dengan kata-kata atau kalimat tertentu. Saat menggunakan metode ini para guru harus memberi siswa beberapa alat untuk memperbaiki makna mereka. Ini alat disebut opsi perbaikan. Morellion mengatakan bahwa opsi perbaikan adalah alat yang dapat diandalkan oleh pembaca untuk menemukan jalan pulang, memahami apa yang mereka baca. Kapan siswa tidak dapat memahami teks selama membaca, siswa menggunakan opsi tetap untuk menangkap pesan teks.

2. Kemampuan pengucapan (*Pronunciation*) siswa.

Pengucapan (*Pronunciation*) adalah tindakan atau hasil dari memproduksi bunyi ujaran,

termasuk artikulasi, penekanan, dan intonasi, seringkali dengan mengacu pada beberapa standar kebenaran atau penerimaan. Intinya *Pronunciation* adalah pengucapan yang didalamnya termasuk artikulasi, penekanan, dan intonasi.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah yang terdiri atas objek dan subjek yang menjadi kualitas tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti dan kemudian menarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Adapun populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas X Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka, yang berjumlah 3 kelas dimana kelas MIPA terdapat 1 kelas dan kelas IPS terdapat 2 kelas.

Sedangkan sampel ini adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini adalah menggunakan teknik *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. salah satu teknik sampling yang akan dipergunakan oleh peneliti dari nonprobability sampling adalah purposive

sampling. dengan menggunakan purposive sampling, sampel ditetapkan secara sengaja oleh peneliti yang didasarkan atas kriteria atau pertimbangan tertentu sehingga tidak melalui proses pemilihan. Adapun sampel yang dipilih peneliti dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPS 1 di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka.

E. Jenis Tindakan

Berdasarkan model penelitian Kemmis & Taggart terdapat empat tahapan penting dalam penelitian tindakan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. hubungan keempat tahapan tersebut menunjukkan sebuah siklus atau aktivitas berkelanjutan yang berulang. Jenis penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode *Fix up reading* untuk mengukur ketercapaian untuk mengukur keberhasilan indikator penelitian ini.

Jenis tindakan pada penelitian ini berdasarkan model penelitian Kemmis & Taggart terdapat dua siklus. Adapun gambaran kegiatan siklus dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Gambaran Kegiatan Siklus I

Pada siklus ini, tahap awal yang akan dilakukan adalah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, Silabus dan media serta alat peraga pendukung pembelajaran.

a. Perencanaan

Kegiatan yang akan dilakukan dalam tahap perencanaan adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai teknis penelitian.
- 2) Berkomunikasi secara aktif dengan guru bidang studi mengenai rencana pembelajaran dan hal yang menjadi kendala sehingga siswa kurang konsentrasi dalam pembelajaran.
- 3) Menyiapkan instrumen-instrumen penelitian berupa lembaran teks Bahasa Inggris bagi siswa pada saat kegiatan belajar mengajar, lembar angket yang akan diisi oleh siswa mengenai pembelajaran Bahasa Inggris khususnya di *reading* (Membaca) Memberikan penjelasan mengenai metode *fix up reading*.

b. Pelaksanaan tindakan

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahap pelaksanaan pembelajaran berisi tentang tindakan yang dilaksanakan. Tindakan dilaksanakan berdasarkan pemanfaatan metode *fix up reading*, adapun langkah-langkah dalam proses pembelajaran yaitu:

- 1) Peneliti membuka pembelajaran dengan ucapan salam serta bersama-sama membaca doa yang dipimpin oleh salah seorang siswa.
- 2) Peneliti memeriksa kesiapan siswa dengan mengecek kehadiran, kerapian serta kondisi tempat belajar.
- 3) Guru menyampaikan tahapan-tahapan yang akan dilaksanakan dalam penelitian.
- 4) Peneliti menerapkan *fix up reading* dalam meningkatkan kemampuan pengucapan siswa.
- 5) Peneliti bersama siswa melaksanakan refleksi hasil dari kegiatan pembelajaran.

c. Pengamatan Observasi

Pada tahap ini hal yang dilakukan adalah mengamati proses pembelajaran yang berlangsung serta mengumpulkan data berupa aktivitas-

aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Peneliti mencatat setiap kegiatan yang terjadi dalam observasi untuk mendapatkan informasi selama proses pembelajaran. Peneliti juga mendokumentasikan kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa.

d. Refleksi

Pada tahap ini hal-hal yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti bersama kolaborator mengevaluasi pembelajaran siklus I dengan mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan hasil pengamatan.
- 2) Hasil penelitian siklus I dibandingkan dengan indikator keberhasilan.
- 3) Jika indikator keberhasilan belum tercapai, maka penelitian dilanjutkan ke siklus II dengan hasil evaluasi siklus I digunakan sebagai acuannya.

2. Gambaran kegiatan siklus II

Pada siklus ini, tahap awal yang akan dilakukan adalah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, Silabus dan media serta alat peraga pendukung pembelajaran.

a. Perencanaan

Kegiatan yang akan dilakukan dalam tahap perencanaan adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai teknis penelitian.
- 2) Berkomunikasi secara aktif dengan guru bidang studi mengenai rencana pembelajaran dan hal yang menjadi kendala sehingga siswa kurang konsentrasi dalam pembelajaran.
- 3) Menyiapkan instrumen-instrumen penelitian berupa lembaran teks Bahasa Inggris bagi siswa pada saat kegiatan belajar mengajar, lembar angket yang akan diisi oleh siswa mengenai pembelajaran Bahasa Inggris khususnya di *reading* (Membaca) Memberikan penjelasan mengenai metode *fix up reading*.
- 4) Memberikan penjelasan mengenai *fix up reading*.

b. Pelaksanaan tindakan

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahap pelaksanaan pembelajaran berisi tentang tindakan yang dilaksanakan. Tindakan

dilaksanakan berdasarkan pemanfaatan metode *fix up reading*, adapun langkah-langkah dalam proses pembelajaran yaitu:

- 1) Peneliti membuka pembelajaran dengan ucapan salam serta bersama-sama membaca doa yang dipimpin oleh salah seorang siswa .
- 2) Peneliti memeriksa kesiapan siswa dengan mengecek kehadiran, kerapian serta kondisi tempat belajar.
- 3) Peneliti menyampaikan tahapan-tahapan yang akan dilaksanakan dalam penelitian.
- 4) Peneliti menerapkan *Fix up reading* dalam meningkatkan pengucapan siswa dalam membaca (*reading*) belajar siswa.
- 5) Peneliti bersama siswa melaksanakan refleksi hasil dari kegiatan pembelajaran.

c. Pengamatan (observasi)

Pada tahap ini hal yang dilakukan adalah mengamati proses pembelajaran yang berlangsung serta mengumpulkan data berupa aktivitas-aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Peneliti mencatat setiap kegiatan yang terjadi dalam observasi untuk mendapatkan

informasi selama proses pembelajaran. Peneliti juga mendokumentasikan kegiatan pembelajaran dan aktivitas peserta didik.

d. Refleksi

Pada tahap ini hal-hal yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti bersama kolaborator mengevaluasi pembelajaran siklus II dengan mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan hasil pengamatan.
- 2) Hasil penelitian siklus II dibandingkan dengan indikator keberhasilan.
- 3) Jika indikator keberhasilan belum tercapai, maka penelitian dilanjutkan ke siklus III dengan hasil evaluasi siklus II digunakan sebagai acuannya.

F. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian digunakan beberapa teknik pengumpulan data di antaranya teknik angket dan dokumen. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa valid data yang dikumpulkan serta

mengetahui data atau informasi yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Adapun teknik yang dilakukan yakni:

Observasi juga merupakan suatu proses yang kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis dan diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan (Sugiyono, 2017).

a. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk menggambarkan apa yang sedang terjadi di kelas pada waktu pembelajaran dalam rangka penelitian tindakan kelas peneliti dapat menggunakan rekaman foto, slide, dan video. Jenis dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini adalah foto. Foto digunakan untuk menangkap suasana kelas, detail tentang peristiwa penting atau khusus yang terjadi atau ilustrasi dari suatu kegiatan.

Selain itu, dokumentasi juga berupa data profil sekolah perangkat pembelajaran RPP, Silabus, penilaian siswa serta hal-hal yang menjadi instrumen penilaian tindakan.

b. Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket juga merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat efisien jika peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang dapat diharapkan dari responden (Sugiyono, 2017).

Kuesioner atau angket adalah metode pengumpulan data, instrumennya disebut sesuai dengan nama metodenya. Bentuk lembaran angket dapat berupa sejumlah pertanyaan tertulis, tujuan untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa yang ia alami dan ketahuinya (Hidayatullah & Sodik, 2018).

Skala yang digunakan untuk mengetahui kriteria penilaian item soal angket yaitu dengan menggunakan skala likert yang mempunyai gradasi dan sangat positif sampai angka negatif yang dapat berupa kata-kata antara lain:

Skala konsentrasi belajar peserta didik

- 1) Sangat Sesuai (SS)
- 2) Sesuai (S)
- 3) Kurang Sesuai (KS)
- 4) Tidak Sesuai (TS)
- 5) Sangat Tidak Sesuai (STS)

Skor penilaian angket model skala likert yaitu terdapat 5, 4, 3, 2, 1, interval mulai dari kata sangat sesuai sampai kata tidak sesuai (Hidayatullah & Sodik, 2018).

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat yang membantu untuk mengumpulkan informasi mengenai variabel yang sedang diteliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi, dokumentasi, lembar angket.

a. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen itu dapat berbentuk teks tertulis, *artefacts*, gambar, maupun foto (Hidayatullah & Sodik, 2018). Dalam penelitian yang dilakukan, dokumentasi yang dilakukan yaitu berupa foto-foto ketika kegiatan

pembelajaran menggunakan *ice breaking* sedang berlangsung.

b. Lembar Kuesioner (angket)

Angket yaitu daftar yang berisi pertanyaan atau pernyataan yang diajukan untuk orang-orang yang bersangkutan untuk mengetahui apakah ada peningkatan pengucapan siswa dengan memanfaatkan metode *fix up reading*. Adapun Instrumen penilaian yang akan dinilai ketika melakukan keterampilan membaca (*reading*) teks oleh siswa yaitu:

No.	Aspek penilaian	1	2	3	4
1.	<i>Fluency</i>				
2.	<i>Accuracy</i>				
3.	<i>Stressing</i>				
4.	<i>Intonation</i>				

G. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui hasil dari penelitian tindakan yang telah dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis semua data yang telah dikumpulkan (Hidayatullah & Sodik, 2018). Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data hasil observasi tentang aktivitas siswa dalam pembelajaran. Untuk mengetahui

Peningkatan membaca siswa dengan memanfaatkan metode *fix up reading* maka perlu dilakukan analisis data. Pada penelitian ini analisis data yang digunakan adalah statistik sederhana. Data yang di ukur adalah hasil dari penyebaran angket dan lembar test siswa. Hasil angket akan menggambarkan persepsi dan kesan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Data dari penyebaran angket dianalisis dengan persentase, jumlah skor maksimal dikali 100%.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah skor yang di peroleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Setelah persentase angket diperoleh, selanjutnya menentukan kategori angket peserta didik dengan skor konvensi sebagai berikut:

80% - 100%	= Sangat Baik
70% - 79%	= Baik
60% - 69%	= Cukup
≤ 59%	= Kurang Baik

Adapun penentuan kriteria peningkatan konsentrasi *reading* (Membaca) hasil tindakan maka digunakan pedoman kategorisasi N- Gain sebagai berikut.

Tabel 3.1
Persentase Skor Angket Konsentrasi Belajar siswa kategori N-Gain

Rata-rata	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$0 \leq g \leq 0,3$	Rendah
$g \leq 0$	Gagal

Adapun rumus N-Gain yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$g = \frac{S \text{ Post} - S \text{ Pre}}{S \text{ Maks} - S \text{ Pre}}$$

Keterangan:

S Post = Skor Post Test

S Pre = Skor Pre Test

S Maks = Skor Maksimum Ideal

Adapun rumus yang digunakan dalam menghitung skor nilai rata-rata siswa dari hasil belajar yaitu:

$$\text{Mean} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

Mean = nilai rata-rata

$\sum x$ = jumlah nilai seluruh siswa

n = jumlah siswa

a. Lembar Penilaian Angket

Lembar Angket pada penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan pengucapan siswa dalam belajar Bahasa Inggris kelas X IPS 1 Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka. Instrumen penelitian yang digunakan peneliti yaitu lembar Angket dengan cara memberi tanda *check list* pada kolom SL (selalu), SR (sering), KD (kadang-kadang), TP (tidak pernah), pada setiap pernyataan yang sesuai dengan kenyataan yang ada pada siswa.

b. Pedoman Dokumen

Pedoman dokumen adalah lembar yang berisikan bukti-bukti dari hasil penelitian yang diperoleh. Pedoman dokumen ini di isi dengan memberi tanda *check list* pada kolom keterangan ada atau tidak ada.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas X IPS 1 Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka, Kecamatan Tombolo Pao, Kabupaten Gowa. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus untuk menentukan bagaimana cara meningkatkan kemampuan *Pronunciation* (Pengucapan) dalam *Reading* (Membaca) dalam Bahasa Inggris dengan menggunakan Metode *Fix up reading*.

Metode *Fix up reading* adalah metode yang dapat membantu siswa dalam memahami pesan teks ketika terjebak dengan kata-kata atau kalimat tertentu. Ketika menggunakan metode ini kita harus menyediakan siswa alat untuk membantu memperbaiki pemaknaan mereka, alat ini disebut dengan opsi perbaikan, maksudnya adalah ketika siswa tidak dapat memahami pesan teks saat membaca siswa menggunakan *fix up* sebagai metode untuk menangkap pesan teks tersebut, dengan cara membaca ulang teks, melihat struktur teks membaca kedepan hingga akhir, membuat kesimpulan dan membuat pertanyaan.

Profil Sekolah Madrasah Aliyah Muhammadiyah
Balassuka

1. Nama Sekolah : MA.Muhammadiyah Balassuka
2. Alamat : Jl. Sapohiring Desa Balassuka
Kecamatan Tombolo Pao
Kabupaten Gowa
3. Status sekolah : Swasta,
Jenjang akreditasi B
4. Nama Yayasan/Pengelola : -
5. N.S.M : 131273060081
NPSN : 40320460
6. Status tanah & bangunan : Milik sendiri
8. Jumlah ruang belajar : 9 kelas
9. Waktu belajar : Pagi, Pukul 07.30 s.d.
14.00 Wita
10. Mata pelajaran Bahasa Asing : Bahasa Arab
11. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler:
 - a. IPM
 - b. Hizbul Wathan (HW)
 - c. Tapak Suci putra Muhammadiyah
 - d. Paskibraka

Adapun visi dan misi Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka yaitu:

VISI

“Terbentuknya Kader Muslim yang Berakhlak Mulia, Profesional, dan Mandiri”.

MISI

1. Mewujudkan pembelajaran yang afektif dan efisien.
2. Mewujudkan kurikulum yang Adaptif.
3. Mewujudkan sarana dan prasarana yang memadai.
4. Mewujudkan sumber daya pendidik yang amanah dan profesional.
5. Mewujudkan manajemen madrasah Aspiratif
6. Mewujudkan prestasi yang tinggi di bidang pengembangan diri.
7. Mewujudkan lulusan yang cerdas dan terampil.
8. Mewujudkan pola hidup yang islami.

Daftar Nama-nama responden siswa kelas X IPS
1 Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka yaitu:

Tabel 4.1
Nama-nama siswa kelas X IPS 1

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Nasrawati	Perempuan
2.	Arsil	Laki-laki
3.	St.Fatimah Az-zahra	Perempuan
4.	Rahma Wahdaniah	Perempuan
5.	Fitri	Perempuan
6.	Isnaini	Perempuan
7.	Hajra	Perempuan
8.	Anggun	Perempuan
9.	Muhammad Sribulan	Laki-laki
10.	Guffiratul Khasanah	Perempuan
11.	Suharti	Perempuan
12.	Silvia Nurfadilla	Perempuan
13.	Nur azizah	Perempuan
14.	Nirdatil Wahdaniah	Perempuan
15.	Nur Anti	Perempuan
16.	Hasmawati	Perempuan
17.	Muhammad Rajuwandi	Laki-laki
18.	Najril	Laki-laki
19.	Irfan Swandi	Laki-laki
20.	Haekal Saputra	Laki-laki
21.	Nurfadillah	Perempuan
22.	Nur Ismaturahma	Perempuan
23.	Wahdaniah	Perempuan
24.	Resky Dayanti	Perempuan
25.	Yanti Lisnawati	Perempuan

Dalam bab ini akan disajikan data-data hasil penelitian terhadap peningkatan hasil belajar siswa tentang keterampilan membaca (*reading*) dalam

pelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan metode *Fix up reading* pada siswa kelas X IPS 1 Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka. Dimana jumlah siswa sebanyak 25 orang, yang terdiri dari 6 Laki-laki, dan 19 perempuan. Hasil penelitian diuraikan dalam bentuk tahapan yang terdiri dari siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses belajar mengajar di kelas.

B. Hasil dan Pembahasan Penelitian

Berikut ini adalah data-data yang diperoleh siswa di siklus 1 yaitu:

1. Hasil Penelitian

a) Hasil Pelaksanaan pra PTK (Siklus 1)

Pelaksanaan kegiatan Pra siklus dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti terkait dengan metode atau media pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris tentang keterampilan *reading* (Membaca) di kelas X IPS 1 Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka.

Metode pembelajaran yang digunakan pada Pra siklus adalah dengan ceramah dan penugasan. Kendala ketika proses pembelajaran Bahasa Inggris tentang *reading* (Membaca) suatu teks yang diberikan yaitu siswa terlihat kurang bersemangat dan kurang aktif sehingga ada beberapa siswa hasil belajarnya masih belum mencapai KKM yang telah ditentukan oleh sekolah. Hal ini dapat dilihat dari 25 siswa kelas X IPS 1 Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka, ada 9 siswa yang mencapai KKM dan 15 siswa yang belum mencapai KKM. Dari keterangan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat hasil belajar siswa kelas X IPS 1 Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka pada mata pelajaran Bahasa Inggris tentang keterampilan *reading* (Membaca) masih di bawah rata-rata atau rendah. Adapun data hasil belajar siswa sebelum diberi tindakan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Pengamatan cara siswa Membaca
(reading) dalam meningkatkan pengucapan
(pronounciation)Pra siklus (Siklus 1)

No.	Nama Siswa	L/P	KKM	Nilai	Ket	
					T	TT
1.	Nasrawati	P	70	50		✓
2.	Arsil	L	70	40		✓
3.	St.fatimah az-zahra	P	70	40		✓
4.	Rahma wahdaniah	P	70	70		
5.	Fitri	P	70	45		✓
6.	Isnaini	P	70	45		✓
7.	Hajra	P	70	60		✓
8.	Anggun	P	70	50		✓
9.	Muh. Sribulan	L	70	80		
10.	Gufiratul Khasanah	P	70	60		✓
11.	Suharti	P	70	50		✓
12.	Silvia Nurfadilah	P	70	50		✓
13.	Nur azizah	P	70	75		
14.	Nirdatil Wahdaniah	P	70	70		
15.	Nur anti	P	70	40		✓
16.	Hasmawati	P	70	75		
17.	Muh. Rajuwandi	L	70	40		✓
18.	Najril Afrian	L	70	40		✓
19.	Irfan Swandi	L	70	45		✓
20.	Haekal Saputra	L	70	70		

21.	Nurfadillah	P	70	45		✓
22.	Nur Ismaturrahma	P	70	75		
23.	Wahdaniah	P	70	75		
24.	Reski dayanti	P	70	75		
25.	Yanti Lisnawati	P	70	50		✓
Jumlah Nilai				6181		
Nilai rata-rata				247,2		
Jumlah siswa yang tuntas				9		
Jumlah siswa yang tidak tuntas				15		
Presentasi ketuntasan belajar				61'8%		

Dari data diatas dapat diketahui dan bisa disimpulkan bahwa lebih banyak siswa yang tidak tuntas dalam membaca (*reading*) dalam teks Bahasa Inggris yang telah diberikan dibanding siswa yang tuntas. Sehingga belum mencapai standard nilai KKM. Untuk itu adapun hasil dari *pre test* yang telah peneliti amati disekolah yaitu:

b) *Pre Test*

Dari hasil yang telah peneliti lakukan ketika memberikan penilaian *pre test* ketika membaca (*reading*) hasil nilai rata-rata yang diperoleh

siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka kelas X IPS 1 sebelum diajarkan metode *Fix up reading* yang berjumlah 25 orang masih dibawah standar atau masih rendah yakni hanya 224. Lebih lengkapnya bisa dilihat di tabel 4.3 mengenai hasil penilaian *pre test* pada lampiran pertama.

2. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus 1

1) Perencanaan

Perencanaan pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus I mengacu pada hasil observasi Pra siklus yang dilaksanakan pada pembelajaran Bahasa Inggris khususnya dalam keterampilan membaca (*reading*). Dari hasil observasi awal, permasalahan yang ditemui adalah sebagai berikut:

- a). Siswa kurang semangat dalam belajar Bahasa Inggris.
- b). Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris rendah.

Dari permasalahan yang ada, maka diputuskan untuk memberikan metode pembelajaran dalam membaca teks Bahasa

Inggris untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam membaca. Untuk membantu pelaksanaan pembelajaran, maka disusun perencanaan sebagai berikut:

- a) Menyusun RPP dengan memperhatikan kelebihan dan kelemahan siswa.
- b). Menyiapkan lembar Angket dan lembar test *reading*.
- c). Menyiapkan alat test evaluasi siswa.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan keterampilan membaca (*reading*) Bahasa Inggris pada siklus I, yaitu dua kali pertemuan yaitu hari Senin tanggal 26 April 2021 dan kamis tanggal 29 April 2021. Masing-masing pertemuan adalah 2 kali 35 menit atau sekitar 2 jam mata pelajaran.

3) Observasi (Pengamatan)

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris dalam keterampilan membaca (*reading*) melalui penelitian tindakan kelas adalah dengan menggunakan Metode *Fix up reading*, diperoleh

catatan bahwa pada siklus 1 terdapat beberapa siswa yang masih belum mampu membaca teks *reading* Bahasa Inggris sehingga tidak dapat menangkap atau memahami isi dari teks tersebut.

3. Treatment Pembelajaran Metode *Fix up reading*

Setelah memberikan teks bacaan *reading* (Membaca) atau *pre test* kepada siswa, dari jumlah siswa yang terdiri dari 25 orang ternyata masih ada beberapa siswa yang masih bingung dalam menangkap pesan atau isi yang terdapat dalam sebuah teks *reading* dan belum mampu mengucapkan kata per kata Bahasa Inggris dengan *Pronunciation* yang tepat sehingga hasilnya belum memuaskan. Untuk itu peneliti memberikan sebuah metode dalam keterampilan Membaca (*reading*) yaitu Metode *Fix up reading*.

Pelaksanaan treatment pembelajaran Metode *Fix up reading*, peneliti menjelaskan secara detail kepada siswa cara menggunakan metode tersebut dengan tepat, sehingga lebih mempermudah memahami isi dari suatu teks yang telah dibaca. Setelah diajarkan cara menggunakan metode tersebut peneliti berharap kepada siswa mampu mengaplikasikan *Fix up*

reading ini, sebagai alat bantu ketika mendapatkan kesulitan lagi dalam membaca teks Bahasa Inggris.

Tahap pelaksanaan siklus II meliputi:

4. Siklus II

1. Perencanaan

Perencanaan pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus II mengacu pada hasil observasi pra siklus yang dilaksanakan pada pelaksanaan pada saat pelajaran Bahasa Inggris khususnya pada keterampilan Membaca (*reading*) siklus I. Beberapa kegiatan yang termuat dalam tahap perencanaan meliputi:

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris dengan Metode *Fix up reading*.
- b) Membuat lembar penilaian yang terdiri dari penilaian Keterampilan membaca (*reading*) dalam teks Bahasa Inggris, serta lembar pedoman Angket mengenai pembelajaran Bahasa Inggris bagi siswa.
- c) Menyiapkan alat evaluasi berupa lembaran test *reading*

2. Pelaksanaan

Tindakan pembelajaran siklus II dilaksanakan pada hari Senin tanggal 3 Mei 2021 dan pada hari Kamis tanggal 6 Mei 2021

Pelaksanaan tindakan siklus II sesuai dengan perencanaan yaitu 2

Kali. Masing-masing pertemuan 70 menit atau sekitar 2 jam mata pelajaran. Pelaksanaan tindakan pembelajaran dari setiap pertemuan adalah:

1. Pertemuan pertama

(a) Kegiatan awal

Pada saat pembelajaran hendak dimulai semua siswa sudah ada didalam kelas untuk mengikuti pelajaran. Dan tidak lupa memabca doa sebelum belajar.

(b) Kegiatan Inti

Peneliti memberikan angket untuk diisi oleh siswa dan menjelaskan metode *Fix up reading*, setelah menjelaskan siswa diberi test membaca (*reading*) Bahasa Inggris. Atau disebut juga dengan *Post test*

(c) Kegiatan akhir

- a. Peneliti menyimpulkan materi tentang metode yang diberikan kepada siswa.
- b. Memberikan lembaran test *reading* Bahasa Inggris yang kemudian akan dipelajari di rumah masing-masing.

2. Pertemuan kedua

Pelaksanaan tindakan kelas pada siklus II pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 10 Mei 2021 atau hari rabu. Kegiatan perbaikan pembelajaran Membaca (*reading*) terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

a). kegiatan Awal

Pada kegiatan awal yang dilakukan adalah mengumpulkan semua siswa didalam kelas dan tidak lupa sebelum pelajaran dimulai dengan membaca do'a bersama, peneliti mengecek kehadiran siswa, selanjutnya peneliti menjelaskan tentang metode yang digunakan saat membaca teks Bahasa Inggris.

b). Kegiatan Inti

Kegiatan inti yang dilakukan peneliti adalah membaca secara bersama-sama teks *reading* yang telah diberikan kepada siswa, berlatih bersama menggunakan metode yang telah di jelaskan oleh peneliti.

c). Kegiatan Akhir

Kegiatan terakhir yang dilakukan adalah peneliti membimbing siswa untuk melakukan *reading* (Membaca) teks yang telah diberikan, kemudian peneliti mengevaluasi atau memberikan *Post test* (test akhir) sebagaimana test yang akan menentukan apakah metode yang telah di jelaskan mampu dikuasai dan mampu diterapkan oleh siswa ketika membaca (*reading*).

3. Observasi (Pengamatan)

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama pelaksanaan pembelajaran *reading* Bahasa Inggris melalui penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode *Fix up reading* diperoleh catatan pada siklus II beberapa siswa yang pada siklus I terlihat masih kurang mampu dalam mengucapkan Bahasa Inggris

dalam keterampilan *reading* (Membaca), pada siklus II sudah tidak tampak lagi. Hal tersebut dikarenakan siswa mulai terbiasa membaca teks Bahasa Inggris. Hasil pengamatan yang dilakukan terhadap siswa mengacu pada indikator keaktifan siswa yang meliputi keaktifan indera, keaktifan akal, keaktifan ingatan.

Hasil pengamatan yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa siswa sudah mampu menggunakan metode *Fix up reading*. Kegiatan tersebut juga tampak pada saat test *reading* yang dilakukan didalam kelas secara satu persatu. Dari hasil observasi yang telah dilakukan di siklus II meliputi pertemuan ke 1 dan ke 2 terdapat di dibawah ini:

a. *Post Test*

Dari data yang telah direkapitulasi, dapat diketahui bahwa nilai siswa dalam belajar Bahasa Inggris khususnya dalam keterampilan membaca (*reading*) kelas X IPS 1 Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka sebelum diajarkan metode *Fix up reading* dalam membaca teks Bahasa Inggris (*Pre test*) diketahui rata-rata dari ke 25 siswa yaitu hanya 224. Akan tetapi dari data yang telah direkapitulasi ulang diatas pada

siklus ke II dapat disimpulkan bahwa nilai siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka setelah diajarkan Metode *Fix up reading* dalam membaca teks Bahasa Inggris dari 25 siswa dapat diketahui nilai rata-ratanya sebanyak 287.4, itu tandanya terjadi peningkatan hasil belajar *reading* siswa setelah menggunakan metode *Fix up reading*. Lebih lengkapnya bisa dilihat di tabel 4.4 mengenai hasil penilaian *reading* siswa pada siklus II di lampiran kedua.

4. Uji Paired t-tes

Analisis data dalam penelitian ini adalah uji paired t-tes dengan menggunakan rumus N-Gain. Uji paired t-tes merupakan bagian dari hipotesis komparatif atau uji perbandingan. Untuk mengetahui uji perbandingan peneliti perlu menggunakan *Pree tes* dilakukan sebelum pendekatan konstruktivis sosial dan *Post tes* dilakukan setelah pendekatan konstruktivis sosial. Adapun rumus dari uji paired t-tes dengan menggunakan rumus N-Gain yaitu:

$$g = \frac{S \text{ Post} - S \text{ Pre}}{S \text{ Maks} - S \text{ Pre}}$$

Keterangan:

S Post = Skor Post Test

S Pre = Skor Pre Test

S Maks = Skor Maksimum Ideal

Tabel kriteria tingkat N-Gain

Rata-rata	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$0 \leq g \leq 0,3$	Rendah
$g \leq 0$	Gagal

Dari data yang telah terlampir diatas yaitu nilai *Pre test* dan nilai *post test* maka dapat di uji dengan menggunakan rumus N-Gain diantaranya yaitu:

$$g = \frac{287,4 - 224}{40000 - 287,4}$$

$$g = \frac{634}{39,7}$$

$$g = 15,9$$

Nilai g adalah 15,9 jadi kriteria peningkatan pengucapan siswa dalam membaca (*reading*) setelah menggunakan Metode *Fix up reading* berada pada kriteria peningkatan yang tinggi. Dengan melihat tabel kriteria *N-gain*, sehingga dapat disimpulkan bahwa Metode *Fix up reading* dalam meningkatkan pengucapan (*Pronunciation*) siswa dikatakan efektif dan berhasil. Kriteria keefektifannya berada pada tingkat tinggi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan Penelitian di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka kelas X IPS 1 yang berjumlah 25 orang, bisa disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang sulit memahami pesan teks yang terdapat dalam teks *reading* yang diberikan, dan juga masih banyak siswa yang belum mampu mengucapkan kata Bahasa Inggris dengan tepat, untuk itu peneliti memberikan solusi yang sangat bagus untuk melatih kemampuan *Pronunciation* (Pengucapan) dalam Bahasa Inggris yakni dengan memberikan suatu metode yang dilakukan ketika membaca suatu teks Bahasa Inggris, yakni metode *Fix up reading*.

Dalam meningkatkan kemampuan pengucapan siswa ketika membaca teks Bahasa Inggris dapat dilihat dari nilai siswa sebelum diperkenalkan metode tersebut atau *pre test* sangat rendah dari 25 siswa nilai rata-rata yang diperoleh adalah 224 saja, kemudian setelah diperkenalkan metode atau *post test* terjadi peningkatan yang tinggi yaitu nilai rata-rata yang diperoleh adalah 287,4, hal ini telah dibuktikan dengan menguji hasil

nilai *pre test* dan *post test* siswa yang di uji dengan menggunakan sampel *t-test* menggunakan rumus *N-gain* dan hasilnya sangat memuaskan atau dalam kategori tinggi.

B. Saran-saran

Berdasarkan dari pengkajian hasil Penelitian yang dilakukan di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka, maka penulis memberikan saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi lembaga maupun bagi peneliti yang berikutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pihak lembaga

Seperti yang diketahui bersama bahwa setelah melakukan penelitian diharapkan semoga dengan adanya metode *Fix up reading* ini dapat digunakan seterusnya untuk membantu dan mempermudah ketika mendapatkan kesulitan saat membaca teks Bahasa Inggris dan mampu bermanfaat bagi semua orang yang menggunakannya.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Berikut beberapa saran bagi peneliti selanjutnya diantaranya:

- a) Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak lagi sumber maupun referensi yang terkait dengan penggunaan metode *Fix up reading*.
- b) Peneliti selanjutnya diharapkan mampu menindak lanjuti kembali tentang penggunaan metode *Fix up reading* ini, sehingga nanti dapat dilakukan kembali penelitian mengenai peningkatan membaca dalam teks Bahasa Inggris.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, L. (2014). Penggunaan Strategy Fix Up untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dalam Bahasa Inggris. *Jurnal Pendidikan*, 07(01), 10.
- Amelia, R. (2014). Penggunaan Strategy Fix Up untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dalam Bahasa Inggris. *Unpublished MA Dissertation, National Changhua University of Education, Changhua, Taiwan*, 07(01), 06.
- Amriani, (2020). Pengaruh Ilmu Ashwat terhadap Keterampilan Berbicara Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab (PBA) IAIM Sinjai. Skripsi, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, 03.
- Hidayatullah, & Sodik, M. A. (2018). *Penelitian Tindakan Kelas*.
- Kusuma, C. S. D. (2018). Integrasi bahasa inggris dalam proses pembelajaran. *Efisiensi: Kajian Ilmu Administrasi*, 15(2), 43–50.
- Moreillon, J. (2007). *Collaborative Strategies for Teaching Reading Comprehension*. American Library Association.
- Nurmala sari, R. (2014). Peningkatan Pronunciation skill pada kosa kata Bahasa Inggris menggunakan media flash pada siswa kelas IIB. *Jurnal Pendidikan*, 12(2), 1.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. 112.
- Suryadi, A. (2018). *Menggagas Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru*. 221.

Suryadi, A., & Berdiati, I. (2018). Menggagas penelitian tindakan kelas bagi guru. *Bandung, Indonesia: PT Remaja Rosdakarya*.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I

Tabel 4.3
Hasil penilaian *Pre test* siswa membaca (*reading*)

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian	Nilai	Skor Total
1.	Nasrawati	1. <i>Fluency</i>	55	220
		2. <i>Accuracy</i>	50	
		3. <i>Stressing</i>	60	
		4. <i>Intonation</i>	55	
2.	Arsil	1. <i>Fluency</i>	55	215
		2. <i>Accuracy</i>	50	
		3. <i>Stressing</i>	55	
		4. <i>Intonation</i>	55	
3.	St. Fatimah	1. <i>Fluency</i>	50	210
		2. <i>Accuracy</i>	50	
		3. <i>Stressing</i>	55	
		4. <i>Intonation</i>	55	
4.	Rahma Wahdaniah	1. <i>Fluency</i>	60	240
		2. <i>Accuracy</i>	65	
		3. <i>Stressing</i>	55	
		4. <i>Intonation</i>	60	

5.	Fitri	1. <i>Fluency</i> 2. <i>Accuracy</i> 3. <i>Stressing</i> 4. <i>Intonation</i>	50 50 55 55	210
6.	Isnaini	1. <i>Fluency</i> 2. <i>Accuracy</i> 3. <i>Stressing</i> 4. <i>Intonation</i>	50 55 50 55	210
7.	Hajra	1. <i>Fluency</i> 2. <i>Accuracy</i> 3. <i>Stressing</i> 4. <i>Intonation</i>	50 55 55 55	215
8.	Anggun	1. <i>Fluency</i> 2. <i>Accuracy</i> 3. <i>Stressing</i> 4. <i>Intonation</i>	50 55 55 50	210
9.	Muh.Sribulan	1. <i>Fluency</i> 2. <i>Accuracy</i> 3. <i>Stressing</i> 4. <i>Intonation</i>	65 60 65 65	255
10.	Gufiratul Khasanah	1. <i>Fluency</i> 2. <i>Accuracy</i>	50 55	220

		3. <i>Stressing</i> 4. <i>Intonation</i>	55 60	
11.	Suharti	1. <i>Fluency</i> 2. <i>Accuracy</i> 3. <i>Stressing</i> 4. <i>Intonation</i>	50 55 50 65	220
12.	Silvia Nurfadillah	1. <i>Fluency</i> 2. <i>Accuracy</i> 3. <i>Stressing</i> 4. <i>Intonation</i>	55 50 50 55	210
13.	Nur Azizah	1. <i>Fluency</i> 2. <i>Accuracy</i> 3. <i>Stressing</i> 4. <i>Intonation</i>	60 60 65 55	240
14.	Nirdatil Wahdaniah	1. <i>Fluency</i> 2. <i>Accuracy</i> 3. <i>Stressing</i> 4. <i>Intonation</i>	50 55 60 55	220
15.	Nur Anti	1. <i>Fluency</i> 2. <i>Accuracy</i> 3. <i>Stressing</i>	55 55 55	225

		<i>4.Intonation</i>	60	
16.	Hasmawati	<i>1. Fluency</i> <i>2. Accuracy</i> <i>3. Stressing</i> <i>4.Intonation</i>	50 55 55 65	225
17.	Muh.Rajuwandi	<i>1. Fluency</i> <i>2. Accuracy</i> <i>3. Stressing</i> <i>4.Intonation</i>	55 50 55 55	215
18.	Najril Afrian	<i>1. Fluency</i> <i>2. Accuracy</i> <i>3. Stressing</i> <i>4.Intonation</i>	55 50 50 60	215
19.	Irfan Swandi	<i>1. Fluency</i> <i>2. Accuracy</i> <i>3. Stressing</i> <i>4.Intonation</i>	55 55 50 50	210
20.	Haekal Saputra	<i>1. Fluency</i> <i>2. Accuracy</i> <i>3. Stressing</i> <i>4.Intonation</i>	60 65 60 60	245
21.	Nurfadillah	<i>1. Fluency</i>	60	240

		2. <i>Accuracy</i>	60	
		3. <i>Stressing</i>	65	
		4. <i>Intonation</i>	55	
22.	Nur Ismaturahma	1. <i>Fluency</i>	50	220
		2. <i>Accuracy</i>	50	
		3. <i>Stressing</i>	65	
		4. <i>Intonation</i>	65	
23.	Wahdaniah	1. <i>Fluency</i>	55	235
		2. <i>Accuracy</i>	55	
		3. <i>Stressing</i>	65	
		4. <i>Intonation</i>	60	
24.	Reski dayanti	1. <i>Fluency</i>	60	230
		2. <i>Accuracy</i>	60	
		3. <i>Stressing</i>	55	
		4. <i>Intonation</i>	55	
25.	Yanti Lisnawati	1. <i>Fluency</i>	50	225
		2. <i>Accuracy</i>	55	
		3. <i>Stressing</i>	60	
		4. <i>Intonation</i>	60	
Rata-rata = $\frac{5.600}{25} = 224$ 25				

Lampiran II

Tabel 4.4
Hasil penilaian *reading* siswa (*Post test*) Siklus II

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian	Nilai	Skor Total
1.	Nasrawati	1. <i>Fluency</i>	65	280
		2. <i>Accuracy</i>	70	
		3. <i>Stressing</i>	70	
		4. <i>Intonation</i>	75	
2.	Arsil	1. <i>Fluency</i>	75	285
		2. <i>Accuracy</i>	70	
		3. <i>Stressing</i>	65	
		4. <i>Intonation</i>	75	
3.	St. Fatimah	1. <i>Fluency</i>	70	290
		2. <i>Accuracy</i>	70	
		3. <i>Stressing</i>	75	
		4. <i>Intonation</i>	75	
4.	Rahma Wahdaniah	1. <i>Fluency</i>	70	280
		2. <i>Accuracy</i>	65	
		3. <i>Stressing</i>	75	
		4. <i>Intonation</i>	70	

5.	Fitri	1. <i>Fluency</i> 2. <i>Accuracy</i> 3. <i>Stressing</i> 4. <i>Intonation</i>	75 70 75 75	295
6.	Isnaini	1. <i>Fluency</i> 2. <i>Accuracy</i> 3. <i>Stressing</i> 4. <i>Intonation</i>	75 65 75 75	290
7.	Hajra	1. <i>Fluency</i> 2. <i>Accuracy</i> 3. <i>Stressing</i> 4. <i>Intonation</i>	70 75 55 65	265
8.	Anggun	1. <i>Fluency</i> 2. <i>Accuracy</i> 3. <i>Stressing</i> 4. <i>Intonation</i>	70 75 75 70	290
9.	Muh.Sribulan	1. <i>Fluency</i> 2. <i>Accuracy</i> 3. <i>Stressing</i> 4. <i>Intonation</i>	75 80 75 75	305
10.	Gufiratul Khasanah	1. <i>Fluency</i> 2. <i>Accuracy</i>	70 75	290

		3. <i>Stressing</i>	75	
		4. <i>Intonation</i>	70	
11.	Suharti	1. <i>Fluency</i>	70	280
		2. <i>Accuracy</i>	75	
		3. <i>Stressing</i>	70	
		4. <i>Intonation</i>	65	
12.	Silvia Nurfadillah	1. <i>Fluency</i>	75	285
		2. <i>Accuracy</i>	65	
		3. <i>Stressing</i>	70	
		4. <i>Intonation</i>	75	
13.	Nur Azizah	1. <i>Fluency</i>	70	290
		2. <i>Accuracy</i>	70	
		3. <i>Stressing</i>	75	
		4. <i>Intonation</i>	75	
14.	Nirdatil Wahdaniah	1. <i>Fluency</i>	80	295
		2. <i>Accuracy</i>	70	
		3. <i>Stressing</i>	70	
		4. <i>Intonation</i>	75	
15.	Nur Anti	1. <i>Fluency</i>	75	305
		2. <i>Accuracy</i>	75	
		3. <i>Stressing</i>	75	
		4. <i>Intonation</i>	80	

16.	Hasmawati	1. <i>Fluency</i> 2. <i>Accuracy</i> 3. <i>Stressing</i> 4. <i>Intonation</i>	70 75 75 75	295
17.	Muh.Rajuwandi	1. <i>Fluency</i> 2. <i>Accuracy</i> 3. <i>Stressing</i> 4. <i>Intonation</i>	75 65 65 75	280
18.	Najril Afrian	1. <i>Fluency</i> 2. <i>Accuracy</i> 3. <i>Stressing</i> 4. <i>Intonation</i>	75 70 70 70	285
19.	Irfan Swandi	1. <i>Fluency</i> 2. <i>Accuracy</i> 3. <i>Stressing</i> 4. <i>Intonation</i>	75 75 75 65	290
20.	Haekal Saputra	1. <i>Fluency</i> 2. <i>Accuracy</i> 3. <i>Stressing</i> 4. <i>Intonation</i>	70 65 70 70	275
21.	Nurfadillah	1. <i>Fluency</i> 2. <i>Accuracy</i>	70 70	280

		3. <i>Stressing</i>	65	
		4. <i>Intonation</i>	75	
22.	Nur Ismaturahma	1. <i>Fluency</i>	75	285
		2. <i>Accuracy</i>	70	
		3. <i>Stressing</i>	65	
		4. <i>Intonation</i>	75	
23.	Wahdaniah	1. <i>Fluency</i>	75	285
		2. <i>Accuracy</i>	75	
		3. <i>Stressing</i>	65	
		4. <i>Intonation</i>	70	
24.	Reski dayanti	1. <i>Fluency</i>	70	290
		2. <i>Accuracy</i>	70	
		3. <i>Stressing</i>	75	
		4. <i>Intonation</i>	75	
25.	Yanti Lisnawati	1. <i>Fluency</i>	70	295
		2. <i>Accuracy</i>	75	
		3. <i>Stressing</i>	75	
		4. <i>Intonation</i>	75	

Rata-rata = $\frac{7.185}{25} = 287,4$

Lampiran III

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Penggunaan Metode Fix up reading dalam meningkatkan kemampuan pengucapan siswa kelas X Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka

No	Indikator	Sub Indikator	No. Item
1	Antusiasisme siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.	b) siswa aktif dalam kegiatan belajar	1
		c) siswa senang bekerja mandiri	2
		d) Siswa senang mencari dan memecahkan jawaban soal-soal	3
2	Interaksi siswa dengan guru.	e) Respon terhadap pertanyaan guru	4

		f) Siswa aktif bertanya kepada guru terkait materi	5
3	Interaksi siswa dengan guru.	g) Siswa berdiskusi saat belajar kelompok	6
		h) Siswa membantu temannya jika terdapat materi yang belum dipahami	7
4	Kerja Sama kelompok.	i) Siswa saling membantu sesama anggota kelompok	8
5	Aktivitas siswa dalam diskusi kelompok.	j) Siswa memahami materi yang akan didiskusikan dalam kelompok	9
		k) Siswa mengungkapkan pendapat dalam diskusi kelompok	10

		l) Siswa saling menghargai pendapat anggota kelompok	11
		m) Siswa mencatat materi pembelajaran	12
6	Aktivitas siswa dalam melaksanakan pekerjaan.	n) Siswa menyimak penjelasan guru	13
		o) Siswa mencatat materi pembelajaran	14
		p) Memberikan tanggapan terkait materi yang diberikan	15

7	Keterampilan siswa dalam menggunakan alat peraga	q) Siswa terampil menggunakan alat peraga dalam pembelajaran	16
		r) Siswa belajar menggunakan alat peraga	17
		s) Siswa mudah memahami materi pelajaran dengan menggunakan alat peraga	18
8	Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi teks <i>reading</i>	t) Siswa telah memahami materi yang diberikan	19
		u) Siswa aktif menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari	20

Lampiran IV

Instrument Penelitian Kemampuan Pengucapan Siswa

Nama :

Nis :

Kelas :

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Saya memberikan pendapat setiap diskusi pada kelompok Saya.				
2	Pendapat dari teman sekelompok sering dijadikan bahan diskusi.				
3	Menyelesaikan tugas yang sudah diberikan sangat mendorong saya supaya aktif dalam diskusi kelompok membahas kemampuan pengucapan seseorang.				
4	Menghargai pendapat orang lain tentang Perbedaan cara mengucapkan suatu kata dalam Bahasa Inggris.				
5	Saya membantu teman dalam mencari jawaban yang benar tentang bagaimana cara mengucapkan <i>Pronunciation</i> (pengucapan) yang benar dalam berbicara bahasa Inggris.				

6	Saya menyelesaikan tugas dengan cara berdiskusi kelompok untuk memecahkan permasalahan yang sering membuat keliru siswa ketika dalam mengucapkan suatu kata dalam bahasa Inggris.				
7	Saya merasa senang bekerja dalam kelompok pada pembelajaran Bahasa Inggris, tepatnya di bagian <i>reading</i> dalam meningkatkan suatu <i>Pronunciation</i> .				
8	Saya merasa bahwa pembelajaran Bahasa Inggris memberikan banyak manfaat bagi saya, khususnya di <i>Pronunciation</i> .				
9	Banyak halaman yang terdapat kata-kata yang sangat sulit diucapkan ketika membaca (<i>reading</i>) sehingga sukar bagi saya untuk mengambil ide-ide penting dan mengingatnya tanpa bantuan dari kelompok saya.				
10	Menyelesaikan pembelajaran dengan berhasil sangat penting dalam belajar Bahasa Inggris.				
11	Saya lebih suka belajar sendiri membaca (<i>reading</i>) dalam melatih pengucapan (<i>Pronunciation</i>) dari pada belajar secara kelompok.				

12	Tugas yang diberikan membuat saya bingung harus berbuat apa dalam diskusi kelompok.				
13	Saya sering memberikan ide atau pendapat kepada kelompok saya tentang bagaimana cara mengucapkan kata tersebut dengan baik dan benar dalam bahasa Inggris.				
14	Saya banyak belajar karena ingin menambah ilmu tentang Bahasa Inggris khususnya dalam meningkatkan kualitas Pengucapannya atau (<i>Pronunciation</i>).				
15	Penggunaan media bagi saya tidak dapat membantu dalam menjawab pertanyaan dalam bentuk Bahasa Inggris.				
16	Saya tidak terlalu dibutuhkan dalam diskusi kelompok.				
17	Saya sering melamun dikelas ketika pembelajaran Bahasa Inggris.				
18	Belajar secara diskusi kelompok membutuhkan waktu yang lama dari pada belajar secara sendiri.				
19	Diskusi kelompok memudahkan saya dalam mencontek hasil diskusi kelompok saya tanpa harus berusaha.				
20	Senang ketika belajar Bahasa Inggris.				

Lampiran V

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1.1 Hari pertama dalam meneliti di kelas X IPS 1
Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka





Gambar 1.2 Menjelaskan dan memberi siswa lembaran teks *reading* Bahasa Inggris





Gambar 1.3 Test *pree test* dan Foto bersama





Gambar 1.4 Melakukan *post test* setelah melalui kegiatan *pree test* pada siswa kelas X Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka



Gambar 1.5 Foto bersama sekaligus pertemuan terakhir setelah melakukan penelitian



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

Kampus : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 048221418, Kode Pos 92612

Email : info.iainsinjai@yahoo.com

Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 456/SK/BAN-PT/Ak-PKP/PT/XII/2019



SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 627/1.3.AU/F/KEP/2020

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A 2020/2021

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

- Menimbang : 1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2019/2020, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
- * 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
c. Undang-undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan : Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2020/2021.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama : Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Firdaus, M.Ag.	Sitti Rahmania Bahrn, S.Pd.,M.Pd.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : **MUHAMMAD ISMAIL**
NIM : 170 110 010
Prodi : Tadris Bahasa Inggris (TBI)
Judul Skripsi : Penggunaan Metode Fix Up Reading Untuk Meningkatkan Keterampilan Pengucapan Siswa Kelas X MIPA 2 SMAN 5 Sinjai.

- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

Kampus : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax: 048221418, Kode Pos 92612

Email : info.iainsinjai@yahoo.com

Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 456/SK/BAN-PT/Ak-PKP/PT/XII/2019



- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 01 Oktober 2020 M

: 13 Shafar 1442 H

Dekan,


Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I
NBM. 1213495

Tembusan :

1. BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai.
3. Ketua Prodi PAI, PGMI, PBA, TBI & TM IAIM Sinjai di Sinjai.



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612

Email: info.iainsinjai@yahoo.com

Website: <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020



Nomor : 068/I/1.3.AU/F/2021
Lamp : Satu (1) rangkap
Ha : Izin Penelitian

Kepada Yang Terhormat
MA Muhammadiyah Balassuka
Di -

Sinjai

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) Program Studi
Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIM Sinjai,
dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **Muhammad Ismail**
NIM : 170110010
Program Studi : Tadris Bahasa Inggris (TBI)
Semester : VII (Tujuh)

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

**"Penggunaan Metode Fix Up Reading dalam Meningkatkan Kemampuan
Pengucapan Siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka"**

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat
diberikan izin melaksanakan penelitian di **MA Muhammadiyah Balassuka**.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Sinjai, 13 Jumadil Akhir 1442 H
26 Januari 2021 M



Dekan,
Takdir S.Pd.I., M.Pd.I.
NPM. 1213495

SURAT KETERANGAN SEDANG MENELITI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurdin, S.Ag
NBM : 1006722
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit kerja : Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka

Menerangkan bahwa :

Nama : **Muhammad Ismail**
NIM : 170110010
Program Studi : Tadris Bahasa Inggris (TBI)
Alamat : Desa Tabbinjai, Kec. Tombolo Pao, Kab. Gowa

Menyatakan bahwa benar yang tersebut namanya diatas sedang melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka, dalam rangka penyusunan Skripsi mulai dari tanggal 26 April sampai dengan 26 Mei 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Balassuka, 04 Mei 2021

Kepala Madrasah

NURDIN, S.Ag
NBM. 1006722

SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurdin, S.Ag
NBM : 1006722
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit kerja : Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka

Menerangkan bahwa :

Nama : **Muhammad Ismail**
NIM : 170110010
Program Studi : Tadris Bahasa Inggris (TBI)
Alamat : Desa Tabbinjai, Kec. Tombolo Pao, Kab. Gowa

Menyatakan bahwa benar yang tersebut namanya diatas telah melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka, dalam rangka penyusunan Skripsi mulai dari tanggal 26 April sampai dengan 26 Mei 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Balassuka, 26 Mei 2021

Kepala Madrasah



NURDIN, S.Ag
NBM. 1006722

SCHEDULE PENELITIAN

NO.	Kegiatan	Hari/Tanggal
1.	Pengantaran surat Penelitian	Senin, 19 April 2021
2.	Pengamatan kelas X IPS 1	Senin, 26 April 2021
3.	Pembagian Angket kepada siswa	Kamis, 29 April 2021
4.	Pengambilan surat sedang meneliti	Senin, 03 Mei 2021
5.	Pembagian teks <i>reading Pree test</i> kepada siswa	Kamis, 06 Mei 2021
6.	Pembagian teks <i>reading Post test</i>	Senin, 10 Mei 2021
7.	Pengambilan surat setelah penelitian	Rabu, 26 Mei 2021

Mengetahui:
Guru Pembimbing



NUR SYAMSI SALAM, S. Pd.
NBM. 2245580

Balassuka, 17 Juni 2021
Mahasiswa PPL Bahas Inggris



MUHAMMAD ISMAIL
NIM. 170110010

BIODATA PENULIS



Nama : Muhammad Ismail

Nim : 170110010

Tempat/ TGL Lahir : Gowa, 26 Februari 1999

Alamat : Tombolo Pao, Kabupaten Gowa

Pengalaman organisasi: 1. Ikatan Mahasiswa muhammadiyah
(IMM)

2. Gerakan Kepanduan Hizbul
Wathan

Riwayat Pendidikan :

SD/MI : SD Inpres Mapung

SLTP/ MTS : SMPN 06 Tombolo Pao

SMA/ MA : Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka

Handphone : 085255044171

Email :
muhammadismail26ismail@gmail.com

Nama Orang Tua : Amir (Ayah)
Nurhayati (Ibu)

PAPER NAME

170110010

AUTHOR

Muh. Ismail

WORD COUNT

8806 Words

CHARACTER COUNT

55610 Characters

PAGE COUNT

46 Pages

FILE SIZE

183.4KB

SUBMISSION DATE

Jul 4, 2022 9:48 AM GMT+7

REPORT DATE

Jul 4, 2022 9:51 AM GMT+7

 23% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 20% Internet database
- 5% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 14% Submitted Works database

